

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap sembilan episode program Klinik Ramadan Tonight Show tahun 2022 di *channel Youtube @TonightShowNet*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pesan dakwah Habib Ja'far dalam program Klinik Ramadan mencakup tiga kategori yang terintegrasi: akidah, syariah, dan akhlak.

Pesan Akidah muncul dalam lima episode dengan penekanan pada tujuan puasa untuk mencapai ketakwaan (Episode 1), pertanggungjawaban personal di akhirat dan konsep setan versus nafsu (Episode 4), konsep "*Abdan Syakur*" dan keseimbangan takdir-ikhtiar (Episode 7), serta makna "*Allahu Akbar*" dan konsep fitrah (Episode 9). Pesan akidah selalu dikaitkan dengan aplikasi praktis sehingga memberikan motivasi spiritual mengapa seseorang harus berakhlak mulia dan taat pada syariat.

Pesan Syariah muncul dalam tujuh episode dengan pembahasan hukum puasa dan konsep shaum (Episode 1), hukum hubungan suami istri di bulan Ramadan dan kafaratnya (Episode 2), etika berpakaian saat ibadah (Episode 3), hukum penggunaan media sosial dan kewajiban tabayyun (Episode 5), hukum

luqathah (Episode 7), serta hukum lupa rakaat dan sujud sahwi (Episode 8). Habib Ja'far menyampaikan pesan syariah dengan pendekatan yang tidak kaku, selalu menyertakan dalil yang shahih, serta mempertimbangkan konteks modern.

Pesan Akhlak muncul di seluruh sembilan episode dengan variasi topik yang luas: pengendalian lisan di media sosial (Episode 1), etika membahas masalah sensitif (Episode 2), kepedulian terhadap kenyamanan orang lain (Episode 3), pendidikan anak dengan kelembutan (Episode 4), etika bermedia sosial dan tabayyun (Episode 5), menjaga lisan dan keutamaan sedekah (Episode 6), sikap amanah (Episode 7), introspeksi diri dan tolong-menolong universal (Episode 8), serta memaafkan dengan ikhlas (Episode 9).

Ketiga kategori pesan ini terintegrasi dengan pola yang jelas: akidah sebagai fondasi spiritual, syariah sebagai panduan teknis, dan akhlak sebagai manifestasi konkret dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan holistik ini membuat pesan dakwah tidak hanya dipahami secara kognitif, tetapi juga dipraktikkan dalam kehidupan nyata.

Pesan akhlak merupakan pesan dakwah yang paling dominan dalam program Klinik Ramadan Tonight Show. Dominasi ini terlihat dari kemunculan penuh di semua episode,

durasi pembahasan yang lebih panjang, kedalaman analisis yang detail, dan variasi topik yang sangat luas.

Dominasi ini disebabkan oleh relevansi dengan tantangan moral generasi muda di era digital, pendekatan dakwah Habib Ja'far yang humanis dan inklusif, kesesuaian dengan misi Rasulullah SAW untuk menyempurnakan akhlak mulia, format program yang ringan namun substansial, serta target audiens generasi muda yang lebih tertarik pada topik aplikatif. Meskipun akhlak mendominasi, Habib Ja'far tetap menjaga keseimbangan dengan menjadikan akidah sebagai fondasi spiritual dan syariah sebagai panduan teknis, sehingga menghasilkan dakwah yang komprehensif dan rahmatan lil 'alamin.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Program Tonight Show dan *Channel* Youtube @TonightShowNet diharapkan dapat terus mengembangkan segmen dakwah seperti Klinik Ramadan tidak hanya di bulan Ramadan, tetapi juga di bulan-bulan lainnya dengan tema-tema yang lebih beragam, serta dapat mengangkat isu-isu kontemporer lainnya yang belum banyak dibahas seperti kesehatan

mental dalam perspektif Islam, ekonomi syariah praktis, dan isu lingkungan hidup.

2. Para da'i dan kreator konten dakwah digital hendaknya terus berinovasi dalam menyampaikan pesan Islam dengan pendekatan yang humanis, inklusif, dan relevan bagi generasi muda. Metode penyampaian yang santun, tidak menggurui, serta menggunakan analogi dari kehidupan sehari-hari terbukti lebih efektif dalam menarik perhatian dan mengubah perilaku audiens.
3. Audiens dan masyarakat diharapkan tidak hanya menjadi penonton pasif, tetapi juga dapat mengamalkan pesan-pesan yang disampaikan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya nilai-nilai akhlak seperti menjaga lisan, empati terhadap sesama, bijak bermedia sosial, dan berbagi kebahagiaan dengan orang lain.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek kajian dengan menganalisis program-program dakwah digital lainnya atau membandingkan beberapa program dakwah di platform berbeda, serta dapat menggunakan metode resepsi audiens untuk

mengukur dampak nyata dari konten dakwah
terhadap perubahan sikap dan perilaku masyarakat